

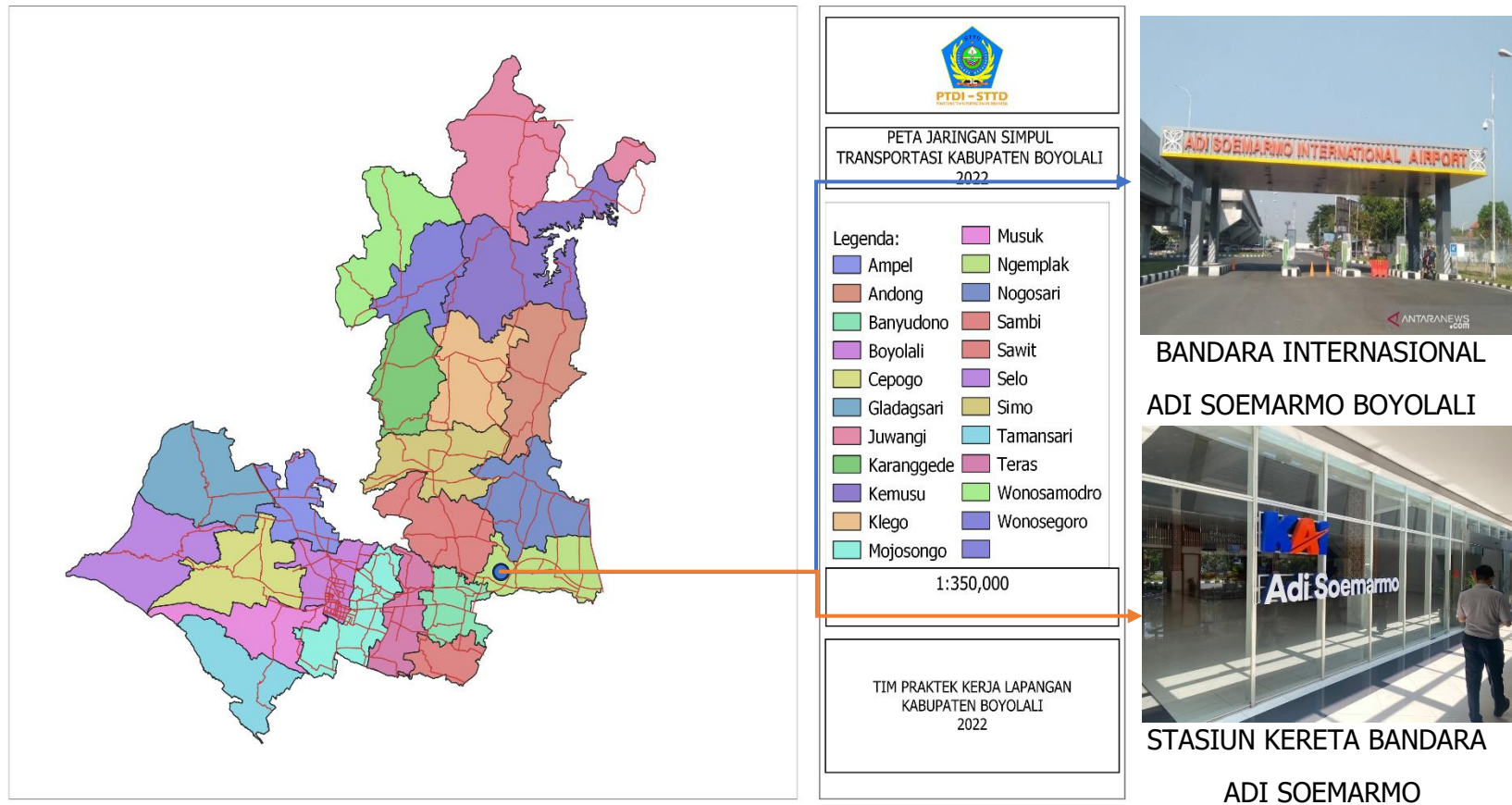
BAB II

GAMBARAN UMUM

II.1 Kondisi Transportasi

Kabupaten Boyolali merupakan Kabupaten yang terletak di Jawa Tengah, memiliki luas wilayah sebesar 1.015,36 km² dan tidak berbatasan langsung dengan wilayah laut. Dikelilingi oleh 7 Kabupaten dan 1 Kota, Kabupaten Boyolali berbatasan dengan Kabupaten Grobogan di sebelah utara, lalu terdapat Kabupaten Sragen, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sukoharjo dan Kota Surakarta di sebelah timur, juga terdapat Kabupaten Klaten di sebelah selatan, serta Kabupaten Magelang dan Kabupaten Semarang di sebelah barat. Jaringan jalan wilayah studi yang dikaji diantaranya jaringan jalan menurut status yang terdiri dari ruas jalan nasional dengan panjang 35,46 km, ruas jalan provinsi dengan panjang 49,44 km, dan ruas jalan Kabupaten dengan panjang 678 km.

Di Kabupaten Boyolali moda transportasi darat baik angkutan pribadi maupun angkutan umum sudah sangat mudah dijumpai. Pada sektor angkutan umum terdapat 8 trayek Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan 11 trayek Angkutan Kota (Angkot). Di Kabupaten Boyolali terdapat Bandara Adi Soemarmo yang cukup besar dan Stasiun Kereta Bandara Adi Soemarmo yang menjadi simpul naik turun penumpang dikawasan tersebut. Adapun stasiun kereta lainnya yaitu Stasiun Telawa kelas III yang termasuk dalam Daerah Operasi IV Semarang terletak di Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali, namun stasiun ini sudah tidak beroperasi lagi ataupun telah dinon-aktifkan dengan alasan okupansi yang minim, letaknya yang terpencil, dan jaraknya yang cukup jauh.



Sumber: Laporan Umum Praktek Kerja Lapangan Boyolali 2022

Gambar II. 1 Peta Titik Simpul di Kabupaten Boyolali

II.1.1 Karakteristik Lalu Lintas

Karakteristik lalu lintas adalah bentuk arus lalu lintas dari interaksi antara individu pengendara pada ruas jalan dan lingkungannya. Dari setiap pengendara memiliki kemampuan individu mengemudi dan juga persepsi yang berbeda-beda sehingga menghasilkan karakteristik arus lalu lintas yang berbeda pula setiap tempat. Pada karakteristik volume lalu lintas di Kabupaten Boyolali dapat dilihat dari perbedaan pada waktu ke waktu. Pada waktu pagi, umumnya pergerakan didalam kabupaten lebih banyak sedikit menuju daerah dalam kabupaten. Jumlah volume lalu lintas tidak hanya terpusat pada satu waktu karena jam berangkat ke kantor, dan jam kendaraan barang masuk kota berbeda-beda. Orang berangkat ke kantor rata-rata antara jam 06.30-08.00, sedangkan kendaraan barang di Kabupaten Boyolali belum diatur mengenai pergerakan angkutan barangnya.

Pada waktu siang, jumlah pergerakan tidak sebesar waktu pagi. Pada dasarnya sebagian besar pergerakan berasal dari dalam kota itu sendiri. Sedangkan pergerakan diluar kota sedikit. Pada waktu sore, pergerakan didalam kota sebagian besar keluar dari CBD dan keluar kota ke arah Kabupaten Klaten, Kota Salatiga dan Kota Surakarta, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Sragen. Begitu juga dengan angkutan barang yang banyak menuju ke arah keluar kabupaten.

II.1.2 Karakteristik Sarana dan Prasarana

Karakteristik sarana di Kabupaten Boyolali meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Di kabupaten ini kendaraan didominasi oleh kendaraan pribadi yaitu sepeda motor dan mobil pribadi. Sedangkan kendaraan umum yang mengangkut penumpang terdiri dari MPU (Angkutan Pedesaan), AKDP dan AKAP serta angkutan online maupun konvensional. Untuk kendaraan barang terdiri dari *pick up*, truk kecil, truk sedang, truk tangki, truk besar, container 20 feet, dan container 40 feet.

Kabupaten Boyolali memiliki 3 (tiga) terminal yang melayani kegiatan lalu lintas masyarakat. Yaitu Terminal Penggung dengan Tipe B yang terletak di Kecamatan Boyolali, Terminal Karanggede dengan Tipe C yang terletak di Kecamatan Karanggede, dan Terminal Tamansari dengan Tipe C yang terletak di Kecamatan Musuk.

Dilihat dari karakteristiknya, Kabupaten Boyolali ini memiliki pola jaringan jalan berbentuk linear/radial. Dari pola jaringan jalan linear/radial ini, menunjukkan bentuk jalan perkotaan ini berkembang sebagai hasil keadaan topografi lokal yang berbentuk sepanjang jalur. Jalur jalan penyalur kemudian dihubungkan ke jalan utama. Lalu lintas bervolume besar dan lalu lintas lokal sekarang dapat menggunakan jalan yang sama dan mudah terbebani melebihi rencana dan begitu saja berkembang. Sehingga dapat berdampak juga pada *Central Bussines District* (CBD) di Kabupaten Boyolali.

Jaringan jalan menurut status jalan di Kabupaten Boyolali terdiri dari jalan Nasional, jalan Provinsi, dan jalan Kabupaten. Sedangkan jaringan jalan menurut fungsinya di Kabupaten Boyolali terdiri dari jalan Arteri, jalan Kolektor dan jalan Lokal. Karakteristik jalan di Kabupaten Boyolali umumnya memiliki tipe 2/2 UD baik jalan Provinsi dan Kabupaten. Selain itu terdapat beberapa ruas jalan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten dengan tipe jalan 4/2 D, 4/2 UD, dan 2/2 UD. Untuk jenis pengaturan simpang di Kabupaten Boyolali terdiri dari simpang bersinyal dan simpang prioritas.

Untuk fasilitas perlengkapan jalan yang meliputi marka, rambu, alat pemberi isyarat lalu lintas, alat pengendali dan pengamanan pengguna jalan, alat pengawasan dan pengamanan jalan serta fasilitas pendukung dalam kondisi baik. Namun ada beberapa prasarana lalu lintas sedang dalam tahap perbaikan.

Untuk fasilitas pejalan kaki di Kabupaten Boyolali diantaranya *zebracross* dan trotoar belum dapat dikatakan memadai. Fasilitas penyeberangan pada simpang yang ditandai dengan adanya

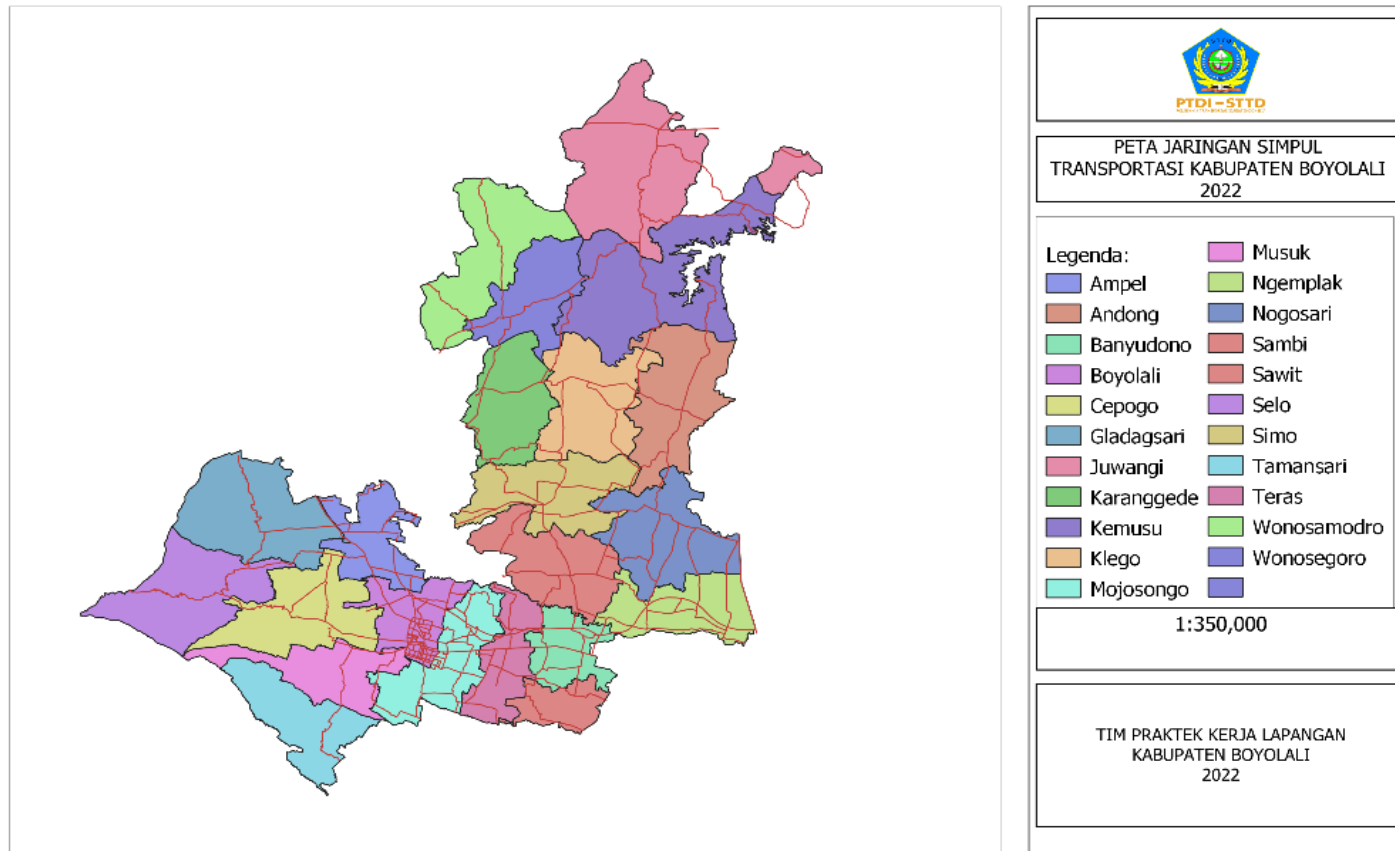
zebracross pada setiap simpang maupun pusat kegiatan seperti kawasan pendidikan, perkantoran maupun perbelanjaan namun belum semua simpang memiliki fasilitas ini. Sedangkan untuk fasilitas trotoar tersedia dengan baik untuk jalan disekitar CBD Kecamatan Boyolali begitupun untuk CBD Mojosongo, namun untuk CBD Boyolali hampir semuanya dialih fungsikan menjadi tempat berjualan atau aktivitas komersil lainnya.

II.2 Karakteristik Kabupaten Boyolali

Kabupaten Boyolali terletak di tengah-tengah Provinsi Jawa Tengah dengan luas daratan 1.015,36 km² dan Kabupaten Boyolali tidak berbatasan langsung dengan laut. Wilayah daratannya terdiri atas empat relief daratan yaitu Lereng Gunung Merbabu, Lereng Gunung Merapi, Dataran Rendah dan Daerah Berbukit. Boyolali "*Nieuw Zeeland van Java*" Belanda menyebut *Nieuw Zeeland* untuk negara New Zealand. Dikarenakan Kabupaten Boyolali mirip dengan Selandia Baru yang terkenal sebagai negara produsen susu dan daging sapi, begitupula dengan Boyolali yang merupakan produsen susu terbesar di Pulau Jawa.

II.2.1 Letak Geografis dan Administratif

Secara astronomis, Kabupaten Boyolali terletak antara 110°22'-110°50' Bujur Timur dan antara 7°7'-7°36' Lintang Selatan dengan ketinggian antara 75-1.500 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Boyolali terletak sekitar 25 km sebelah barat Kota Surakarta. Kabupaten Boyolali terdiri dari 22 kecamatan kecamatan, kecamatan paling luas adalah Kecamatan Kemusu dengan luas 81,43 km², sedangkan Kecamatan Sawit memiliki luas daerah paling kecil yaitu 17,23 km². Jumlah penduduk Kabupaten Boyolali pada tahun 2021 adalah sebanyak 1.070.247 jiwa. Berikut Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Boyolali:



Sumber: Laporan Umum Praktek Kerja Lapangan Boyolali 2022

Gambar II. 2 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Boyolali

II.2.2 Kondisi Demografi

Pada tahun 2021, berdasarkan hasil proyeksi penduduk 2020-2022 (pertengahan tahun/Juni) penduduk Kabupaten Boyolali mencapai 1.070.247 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki 538.343 jiwa dan penduduk perempuan 531.904 jiwa. Dari jumlah ini, rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Boyolali adalah 101,2. Angka di atas 100 menunjukkan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan.

Penduduk paling banyak ada di Kecamatan Ngemplak dengan 96.938 jiwa, diikuti Kecamatan Boyolali dengan 73.465 jiwa dan Kecamatan Nogosari dengan 72.922 jiwa. Sedangkan penduduk paling sedikit ada di Kecamatan Tamansari yaitu 29.128 jiwa. Kecamatan Boyolali menjadi kecamatan paling padat dengan kepadatan penduduk mencapai 2.779 jiwa per km² dan Kecamatan Kemusu memiliki kepadatan penduduk paling rendah yaitu 423 jiwa per km².

Penduduk Kabupaten Boyolali termasuk dalam piramida penduduk tipe ekspansif. Tipe ini menunjukkan penduduk di wilayah tersebut berada dalam keadaan tumbuh dengan jumlah penduduk usia muda lebih besar, angka kelahiran tinggi, dan tingkat kematian bayi rendah.

Tabel II. 1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk		Jumlah Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
		L	P	L+P	
1	Selo	15.530	14.735	30.265	105,40
2	Ampel	20.512	20.573	41.085	99,70
3	Gladagsari	21.425	21.511	42.936	99,60
4	Cepogo	30.345	30.164	60.509	100,60
5	Musuk	16.197	16.069	32.266	100,80

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk		Jumlah Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
		L	P	L+P	
6	Tamansari	14.644	14.484	29.128	101,10
7	Boyolali	36.286	37.179	73.465	97,60
8	Mojosongo	29.874	29.903	59.777	99,90
9	Teras	26.003	25.848	51851	100,60
10	Sawit	16.099	16.410	32.509	98,10
11	Banyudono	26.638	26.826	53.464	99,30
12	Sambi	23.775	23.871	47.646	99,60
13	Ngemplak	49.209	47.729	96.938	103,10
14	Nogosari	36.642	36.280	72.922	101,00
15	Simo	25.245	24.848	50.093	101,60
16	Karanggede	23.326	22.869	46.195	102,00
17	Klego	24.620	23492	48.112	104,80
18	Andong	30.789	30.667	61.456	100,40
19	Kemusu	17.765	16.935	34.700	104,90
20	Wonosegoro	19.520	19.025	38.545	102,60
21	Wonosamudro	15.780	15.043	30.823	104,90
22	Juwangi	18.147	17.41	35.562	104,20

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boyolali, 2022

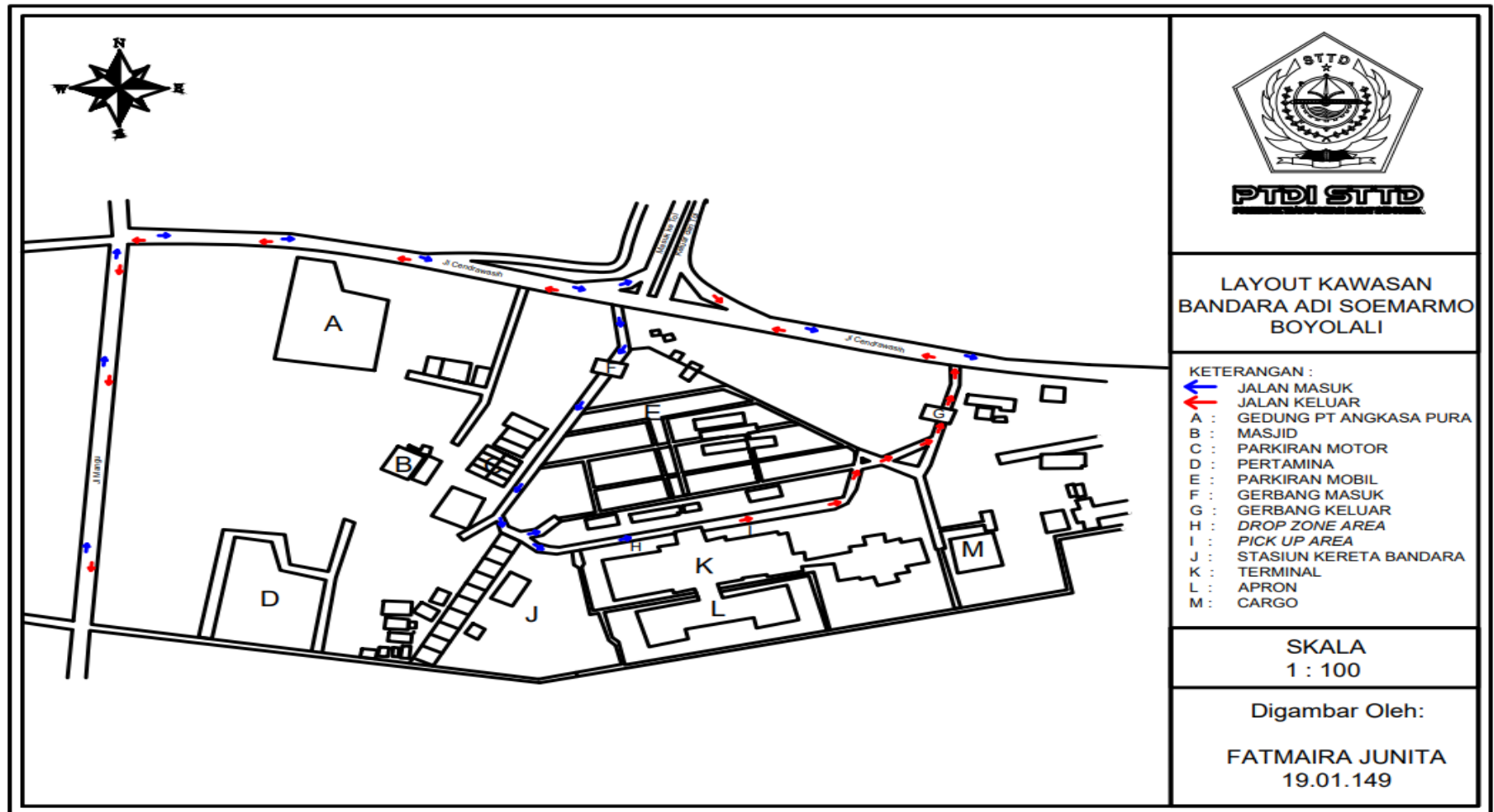
II.3 Kondisi Wilayah Kajian

Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo (*Adi Soemarmo International Airport*) yang disebut juga Pangkalan Udara (Lanud) Panasan adalah bandara yang terletak di Desa Ngesrep, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, bandara ini terletak sekitar 14 km di utara Kota Surakarta. Bandara dengan landas pacu 2.600 m ini dibuka secara resmi untuk penerbangan komersial pada tanggal 23 April 1974 dan menjadi Bandara Internasional dengan melayani penerbangan rute ke Kuala Lumpur dan Singapura pada tanggal 31 Maret 1989.

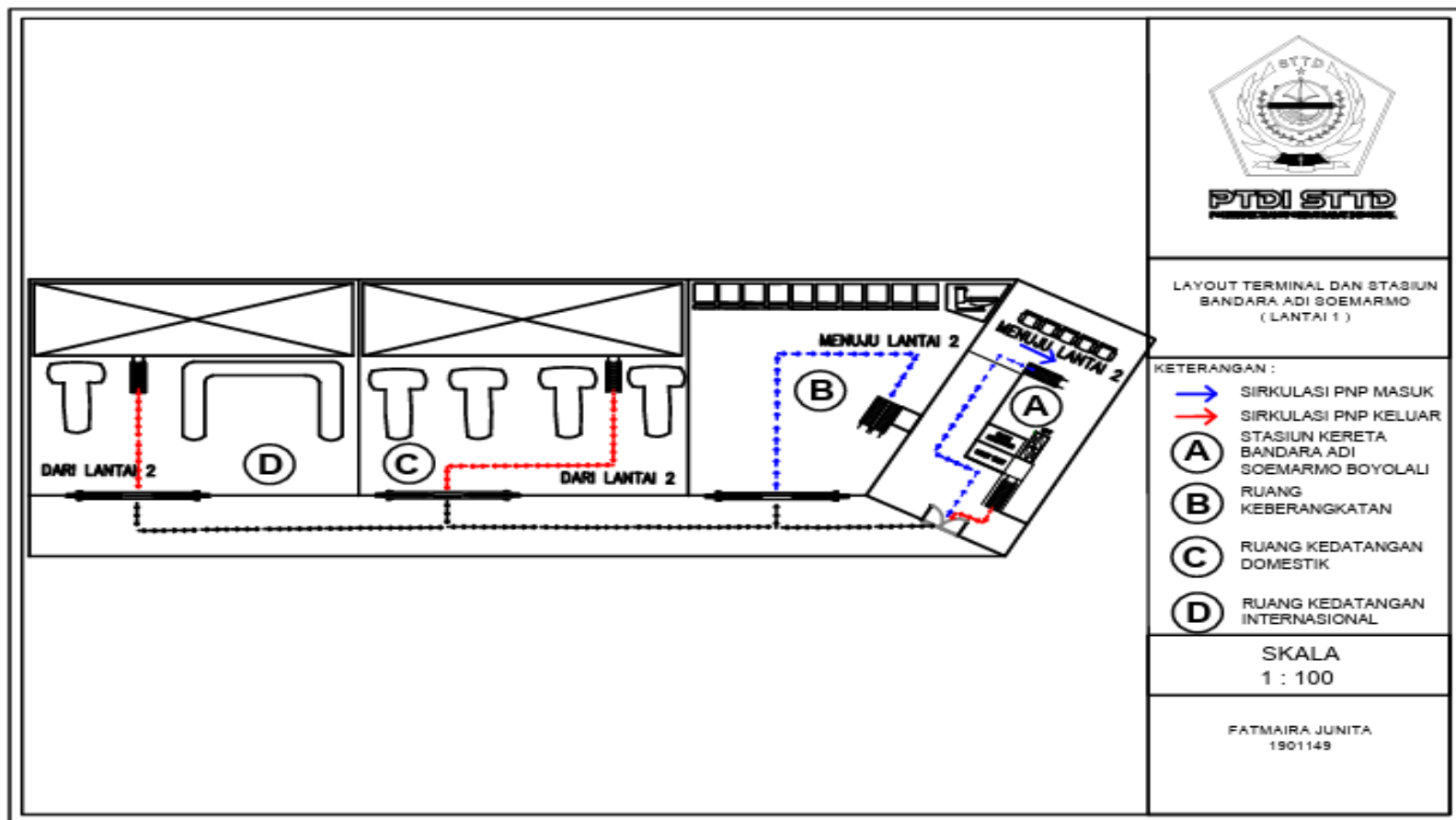
Selain berfungsi sebagai bandara komersial, Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo juga sebagai pusat pendidikan TNI Angkatan Udara.

Berdasarkan Surat Keputusan KASAU No: Skep/07/VIII/1977 tanggal 25 Juli 1977 Wing Pendidikan 4 Pangkalan Angkatan Udara Panasan berubah nama menjadi Wing Pendidikan 4 Pangkalan Udara Utama (Lanuma) Adi Soemarmo. Pada tahun 1985 Wing Pendidikan 4 Pangkalan Udara Utama (Lanuma) Adi Soemarmo dilikuidasi menjadi Pangkalan Udara (Lanud) Adi Soemarmo. Tugas pokoknya sebagai penyelenggara pendidikan calon prajurit TNI AU maupun Sekolah Pembentukan dan Kejuruan. Disamping penyelenggara pendidikan Prajurit dan calon Prajurit TNI AU Lanud Adi Soemarmo juga melaksanakan tugas-tugas operasi dan Pertahanan Pangkalan.

Mulai tahun 1974 dibukanya rute penerbangan pertama yaitu Jakarta Soekarno Hatta ke Boyolali. Rute ini pertama kali diisi oleh maskapai Garuda Indonesia pada tanggal 23 April 1974 dengan frekuensi 3 kali dalam seminggu. Pada tanggal 31 Maret, Bandar Udara Adi Soemarmo secara resmi melakukan penerbangan perdana rute Internasional yakni Boyolali-Kuala Lumpur dan Boyolali-Singapura. Setelah itu Stasiun Kereta Bandara mulai beroperasi pada tanggal 29 Desember 2019 untuk menghubungkan Bandara Adi Soemarmo Boyolali dengan Kota Surakarta.



Gambar II. 3 Layout Bandara Internasional Adi Soemarmo



Gambar II. 4 Layout Sirkulasi Penumpang di Kawasan Bandara Adi Soemarmo Boyolali

Tabel II.2 berikut dapat diketahui jumlah penumpang naik dan turun di Bandara Adi Soemarmo Boyolali jangka waktu Tahun 2022. Didalam survei wawancara, total sampel yang diambil sebanyak 94 responden.

Tabel II. 2 Jumlah Penumpang Pesawat Naik dan Turun di Bandara Adi Soemarmo Boyolali Tahun 2022

NO	BULAN	PENUMPANG		JUMLAH
		NAIK	TURUN	
1	JANUARI	27.947	27.123	55.070
2	FEBRUARI	18.428	18.581	37.009
3	MARET	26.516	24.890	51.406
4	APRIL	23.624	28.501	52.125
5	MEI	44.099	37.835	81.934
6	JUNI	36.836	34.370	71.206
7	JULI	39.849	38.371	78.220
8	AGUSTUS	37.171	34.209	71.380
9	SEPTEMBER	35.363	34.480	69.843
10	OKTOBER	42.055	39.619	81.674
11	NOVEMBER	44.359	43.879	88.238
12	DESEMBER	47.532	45.248	92.780
	JUMLAH	423.779	407.106	830.885

Sumber: PT Angkasa Pura I

Dari Tabel II. 2 diatas menunjukkan jumlah penumpang pesawat yang datang maupun berangkat di Bandara Adi Soemarmo, dengan menunjukkan jumlah penumpang perbulannya selama tahun 2022.

Tabel II. 3 Jumlah Penumpang Pesawat Datang Per Hari

NO	MASKAPAI	JENIS PESAWAT	KODE PESAWAT	RUTE	JAM KEDEATANGAN	JUMLAH PENUMPANG
1	LION AIR	B379	JT530	CGK-SOC	08.00	35

NO	MASKAPAI	JENIS PESAWAT	KODE PESAWAT	RUTE	JAM KEDEATANGAN	JUMLAH PENUMPANG
2	CITILINK	A320	QG762	CGK- SOC	09.45	26
3	SUPER AIR JET	A320	IU366	CGK- SOC	10.25	82
4	AIR ASIA	A320	QZ8454	DPS- SOC	10.50	140
5	BATIK AIR	A320	ID7531	HLP- SOC	12.35	65
6	LION AIR	B739	JT3925	DPS- SOC	12.45	183
7	GARUDA	B738	GA228	CGK- SOC	15.10	157
8	BATIK AIR	A320	ID7041	HLP- SOC	15.40	61
9	LION AIR	B738	JT534	CGK- SOC	15.40	188
10	LION AIR	B739	JT925	DPS- SOC	16.10	214
11	BATIK AIR	A320	ID7368	CGK- SOC	16.45	105

Sumber: PT Angkasa Pura I

Dari Tabel II.3 diatas jumlah penumpang datang per harinya paling banyak ada di jadwal kedatangan pesawat pada pukul 16.10, dimana jumlah penumpang dengan total 214 penumpang tersebut menjadi jam penerbangan terfavorit per harinya.

Tabel II. 4 Jumlah Penumpang Pesawat Berangkat Per Hari

NO	MASKAPAI	JENIS PESAWAT	KODE PESAWAT	RUTE	JAM KEBERANGKATAN	JUMLAH PENUMPANG
1	BATIK AIR	A320	ID6375	SOC-CGK	08.00	148
2	LION AIR	B739	JT924	SOC-DPS	08.10	141
3	LION AIR	B739	JT531	SOC-CGK	08.40	215
4	CITILINK	A320	QG763	SOC-CGK	10.15	156
5	SUPER AIR JET	A320	IU367	SOC-CGK	11.05	171
6	AIR ASIA	A320	QZ8455	SOC-DPS	11.15	90
7	BATIK AIR	A320	ID7532	SOC-HLP	13.15	152
8	LION AIR	B739	JT3924	SOC-DPS	13.30	132
9	GARUDA	B738	GA221	SOC-CGK	15.55	156
10	BATIK AIR	A320	ID7040	SOC-HLP	16.20	149
11	LION AIR	B738	JT535	SOC-CGK	16.20	195

Sumber: PT Angkasa Pura I

Dari Tabel II.4 diatas jumlah penumpang datang per harinya paling banyak ada di jadwal keberangkatan pesawat pada pukul 08.40, dimana jumlah penumpang dengan total 215 penumpang tersebut menjadi jadwal terfavorit per harinya.

Tabel II. 5 Perhitungan Sampel Survei Wawancara Penumpang Bandara Adi Soemarmo Boyolali

Hari/Tanggal Wawancara	POPULASI			
	PNP NAIK	(%)	PNP TURUN	(%)
MINGGU, 27 NOVEMBER 2022	1478	50%	1462	50%
	2940			
Hari/Tanggal Wawancara	SAMPEL PENUMPANG			
	PNP NAIK	(%)	PNP TURUN	(%)
MINGGU, 27 NOVEMBER 2022	94	50%	94	49%
	187			

Pada Tabel II. 5 diatas merupakan perhitungan sampel survei wawancara penumpang Bandara Adi Soemarmo Boyolali yang menggunakan rumus Slovin.

Tabel II. 6 Jumlah Penumpang Naik dan Turun di Stasiun Kereta Bandara Adi Soemarmo Boyolali Bulan Januari-September 2022

NO	BULAN	PENUMPANG		JUMLAH
		NAIK	TURUN	
1	JANUARI	630	516	1.146
2	FEBRUARI	461	379	840
3	MARET	490	460	950
4	APRIL	443	377	820
5	MEI	767	814	1.581
6	JUNI	987	980	1.967
7	JULI	718	724	1.442
8	AGUSTUS	394	471	865
9	SEPTEMBER	847	835	1.682
	JUMLAH	5737	5556	11.293

Sumber: PT.KAI

Adapun pada tabel II.6 diatas merupakan jumlah naik turun penumpang Kereta Bandara Adi Soemarmo jangka waktu Januari-September 2022. Dan dalam pelaksanaan survei wawancara di Stasiun Adi Soemarmo tidak ditentukan sampel karena menggunakan Rumus Slovin salah satu syaratnya adalah memiliki populasi

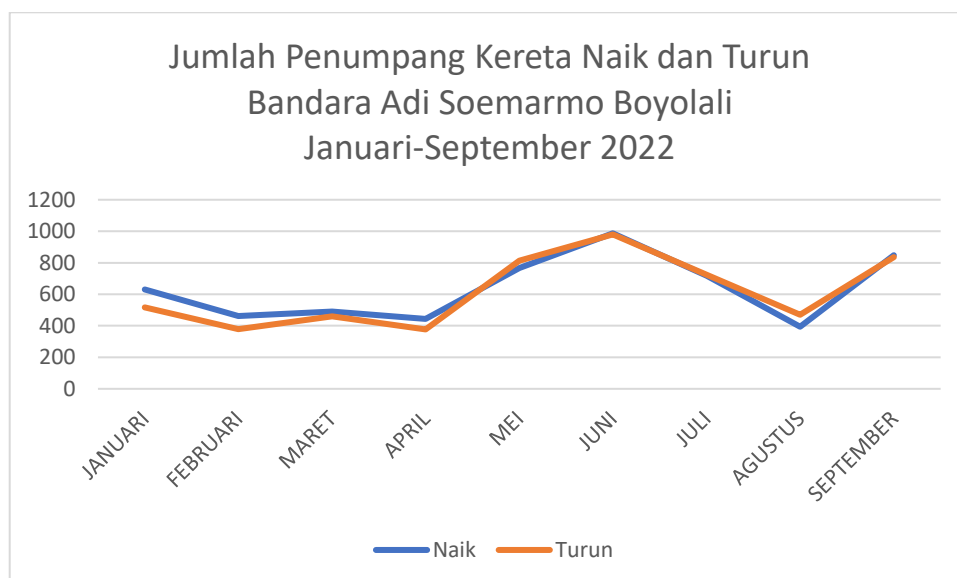
yang cukup besar sedangkan untuk populasi penumpang pada kereta bandara tidak mencukupi 50 orang per harinya.

Tabel II. 7 Data Penumpang Naik dan Turun Per Hari

HARI/TANGGAL	PNP NAIK	PNP TURUN
SABTU, 22 OKTOBER 2022	35	8
	62	

Sumber: Laporan Umum Praktek Kerja Lapangan Boyolali 2022

Grafik II. 1 Penumpang Kereta Naik dan Turun Stasiun Bandara Adi Soemarmo Boyolali



Berdasarkan grafik II. 1 diatas menunjukkan grafik jumlah penumpang kereta bandara yang datang maupun berangkat di Stasiun Bandara Adi Soemarmo Boyolali pada periode Januari-September 2022.

Untuk melancarkan operasional bandara dan juga kenyamanan para penumpang yang berada di bandara, pihak manajemen bandara telah menyediakan beberapa fasilitas maupun infrastruktur yang bisa dinikmati oleh penumpang. Pada Tabel II. 6 kita dapat mengetahui ketersediaan fasilitas yang telah disediakan oleh pihak Bandara Adi Soemarmo Boyolali, seperti ketersediaannya peralatan keselamatan, keamanan, kesehatan serta fasilitas untuk penumpang berkebutuhan khusus, dan sistem informasi yang sudah cukup baik.

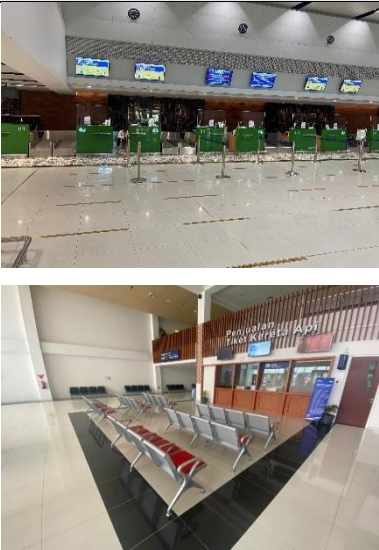
Tabel II. 8 Fasilitas Utama Stasiun dan Bandara Adi Soemarmo

No.	Jenis	Fasilitas	Ada	Tidak Ada	Kondisi
1	Keselamatan	A. Apar	✓		Baik
		B. Marka Jalan	✓		Baik
		C. Titik Kumpul Evakuasi	✓		Baik
		D. <i>Emergency Call</i>	✓		Baik
		E. P3K	✓		Baik
		F. <i>Warning Traffic Light</i>	✓		Baik
		G. Pintu Darurat	✓		Baik
		H. Lampu <i>Emergency</i>	✓		Baik
		I. <i>Emergency Exit Sign</i>	✓		Baik
		J. <i>Fire Detection And Alarm System</i>	✓		Baik
		K. Petugas Medis	✓		Baik
2	Keamanan	A. CCTV	✓		Baik
		B. Petugas Keamanan	✓		Baik
		C. Sms Pengaduan	✓		Baik
3	Kehandalan	A. Pemeriksaan Tiket, Kartu Identitas dan Pas Bandara	✓		Baik
		B. Pemeriksaan Bagasi	✓		Baik
		C. Informasi Jadwal <i>Check In</i>	✓		Baik
		D. Informasi Jadwal <i>Boarding</i>	✓		Baik
		E. Pelayanan Bagasi	✓		Baik
4	Kenyamanan	A. Fasilitas untuk sirkulasi udara	✓		Baik
		B. Toilet	✓		Baik
		C. Mushola	✓		Baik
		D. Lampu penerangan	✓		Baik
		E. Tempat sampah	✓		Baik

No.	Jenis	Fasilitas	Ada	Tidak Ada	Kondisi
		F. Ruang merokok	✓		Baik
		G. <i>Ground Staff</i>	✓		Baik
5	Kemudahan	A. Informasi Pelayanan Penerbangan	✓		Baik
		B. Informasi Gangguan dan Kompensasi Penerbangan	✓		Baik
		C. Garbarata	✓		Baik
		D. Konter <i>Transit / Transfer</i>	✓		Baik
		E. <i>Call Center</i>	✓		Baik
		F. Terminal <i>Information Center</i>	✓		Baik
		G. Lokasi dan Petunjuk Angkutan Lanjutan	✓		Baik
		H. Tempat Parkir	✓		Baik
		I. Rambu	✓		Baik
		J. <i>Trolley</i>	✓		Baik
		K. Fasilitas Ruang Tunggu Keberangkatan	✓		Baik
6	Kesehatan	A. Fasilitas <i>Difable</i>	✓		Baik
		B. Ruang Ibu Menyusui	✓		Baik

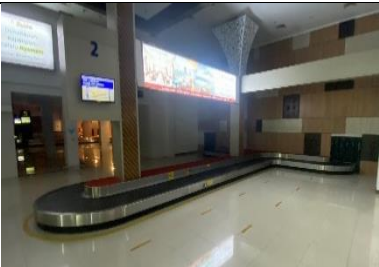
Sumber: Laporan Umum Praktek Kerja Lapangan Boyolali 2022

Tabel II. 9 Visualisasi Fasilitas Bandara Internasional Adi Soemarmo

Fasilitas Bandara	Visualisasi	Keterangan
Check In Counter		✓ Tempat penumpang melakukan pelaporan tiket
Lapangan Parkir		✓ Memiliki akses menuju lapangan parkir yang baik ✓ Menyediakan lokasi untuk parkir motor
Ruang Tunggu Penumpang		✓ Terdapat ruang tunggu sebelum dan setelah <i>check in</i> ✓ Disediakan tempat tunggu penumpang di luar stasiun dan bandara
Vending Machine		✓ Tersedia berbagai jenis minuman bagi penumpang bandara

Fasilitas Bandara	Visualisasi	Keterangan
Ruang Menyusui		✓ Ruang menyusui khusus ibu dan bayi
Ruang Kesehatan		✓ Terdapat ruang kesehatan untuk keadaan darurat ataupun pemeriksaan penumpang yang sakit
Masjid		✓ Tersedia masjid besar untuk area publik stasiun dan bandara
Papan Informasi		✓ Papan informasi yang cukup jelas
Loket pembelian tiket		✓ Disediakan loket pembelian tiket secara langsung

Fasilitas Bandara	Visualisasi	Keterangan
Informasi Keberangkatan		✓ Memberikan informasi jam keberangkatan
Kios <i>Check In</i> Mandiri		✓ Pelaporan tiket secara mandiri atau <i>self service</i>
Ruang Kebutuhan Khusus		✓ Ruang pelaporan jika ada penumpang dengan kebutuhan khusus
APAR		✓ Perlengkapan pemadam kebakaran

Fasilitas Bandara	Visualisasi	Keterangan
Tempat Pembuangan Sampah		✓ Tempat pembuangan sampah organik, daur ulang, dan sampah guna ulang
Toilet Khusus		✓ Toilet untuk penumpang berkebutuhan khusus
Toilet umum		✓ Toilet umum penumpang
Pintu Darurat		✓ Terdapat pintu darurat untuk evakuasi jika terjadi bencana
Pengambilan bagasi		✓ Pengambilan bagasi penumpang

Fasilitas Bandara	Visualisasi	Keterangan
<i>Trolley</i>		✓ <i>Trolley</i> atau gerobak angkut barang penumpang
<i>ATM Center</i>		✓ Tersedia berbagai jenis bank

Sumber: Laporan Umum Praktek Kerja Lapangan Boyolali 2022

Tabel II. 10 Fasilitas Utama Stasiun dan Bandara Adi Soemarmo Boyolali

	Jalur Keberangkatan Internasional dan Domestik
	Jalur Kedatangan Internasional dan Domestik
	Pintu Masuk KA Bandara

Sumber: Laporan Umum Praktek Kerja Lapangan Boyolali 2022

